



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR

Yolanda Fransiska Lombu'u Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Benjamin Albert Simamora

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Injen Pardamean Butarbutar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: yolandafransiska0127@gmail.com

Abstract *This research aims to find out how much influence financial literacy and lifestyle have on the financial management of Economic Education Study Program students at HKBP Nommensen Pematangsiantar University. This research is of quantitative type. The sampling technique used simple random sampling with 75 respondents. Collection technique using a questionnaire. Instrument testing uses normality tests and reliability tests. The data analysis technique uses classical assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and hypothesis testing, namely multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and coefficient of determination. Data from research results and partial test data management (t-test) show that the variable Management of simultaneous test data (f-test) shows that F count is 17.772 > F table is 3.12, so it can be concluded that financial literacy and lifestyle have a positive and significant effect on student financial management.*

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Student Financial Management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 75 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji instrumen menggunakan uji normalitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi. Data hasil penelitian dan pengelolaan data uji parsial (uji-t) diketahui bahwa Variabel X_1 didapat t_{hitung} 3,472 > nilai t_{tabel} 1,993 dan signifikansi $0,001 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel X_2 didapat 3,935 > nilai t_{tabel} 1,993 dan signifikansi $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengelolaan data uji simultan (uji-f) diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 17,772 > F_{tabel} sebesar 3,12 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Pada era modern saat ini, sistem keuangan yang terjadi semakin maju dan mampu berkolaborasi dengan teknologi yang menjadikan semakin mudah dan efisien. Mulai dari sistem pembayaran yang menggunakan *m-banking*, QRIS, menabung, dan kegiatan keuangan lainnya yang tidak perlu mengantri dan dapat diakses dari *gadget* saja. Oleh karena sistem keuangan semakin mudah dan dapat

dijangkau oleh kalangan muda khususnya mahasiswa. Kemudahan inilah yang mengharuskan mahasiswa untuk lebih memahami mengenai kecerdasan keuangan (*financial*).

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menurut Wikipedia yaitu pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial.

Mahasiswa seringkali mengikuti gaya hidup berlebih, namun tidak sesuai dengan pendapatan atau uang yang dimiliki. Dengan memaksakan hal tersebut, kemungkinan yang akan terjadi adalah timbulnya hutang agar keinginannya bisa terpuaskan. Hal ini menjadi salah satu masalah generasi muda khususnya mahasiswa dalam mengelola keuangan yang kurang mampu mengontrol diri untuk memenuhi keinginannya. Masih banyak mahasiswa yang membeli sesuatu barang atau produk karena *trend* agar diakui oleh lingkungan sosialnya.

Pengelolaan keuangan juga merupakan cara mengendalikan diri dalam memanfaatkan dan menggunakan pendapatan setiap bulan atau setiap kali diterima, dengan selalu menyisihkan terlebih dahulu bagi kebutuhan dan keinginan masa depan, sebelum memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan hari ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yaitu terdapat mahasiswa yang tidak memahami mengenai literasi keuangan karena ketidakinginan untuk mencari tahu dan tidak mengerti manfaat dari literasi keuangan itu sendiri.

Di perkuliahan, mata kuliah untuk literasi keuangan memang tidak ada, namun internet ataupun di media sosial menyediakan konten-konten yang mengajarkan untuk paham literasi keuangan dan cara pengaplikasiannya. Namun, mahasiswa masih kurang ada kesadaran untuk memiliki pemahaman akan pentingnya dari literasi keuangan itu sendiri.

Kurangnya pemahaman literasi keuangan, mahasiswa juga kurang memahami pentingnya dana darurat. Dana darurat digunakan ketika mahasiswa terjadi sakit, kecelakaan, ataupun keadaan mendesak lainnya. Ini terjadi karena tidak ada perencanaan keuangan yang tepat, uang saku yang dipakai keluar begitu saja tanpa ada perhitungan untuk disisihkan sebagai dana darurat.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar tidak banyak menghabiskan waktunya untuk bermain bersama teman, berbelanja pakaian, pergi ke kafe mahal, dan lainnya. Mahasiswa melakukan hanya untuk mengisi waktu luang dan memperbanyak relasi. Namun lain hal, terdapat mahasiswa yang membeli produk berdasarkan keinginan dibandingkan kebutuhan perkuliahan. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa kurang memahami prioritasnya sebagai mahasiswa, dan kurang memahami pentingnya literasi keuangan.

Dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar merasa dirinya sudah mampu mengontrol keuangan dengan alasan tidak meminta kepada orang tua untuk membeli berdasarkan keinginan ataupun kebutuhannya sendiri. Namun, di lain sisi mahasiswa tidak melakukan pencatatan dari uang masuk sampai uang keluar, tidak menyisihkan untuk dana darurat, dan masih membeli produk berdasarkan keinginan bukan kebutuhan perkuliahan.

Oleh karena itu, mahasiswa yang dikirimkan uang saku oleh orangtuanya baik itu per hari, minggu ataupun bulanan tidak merasa cukup, dan disaat uang yang diterima sudah habis atau menipis,

mahasiswa baru sadar untuk menahan setiap keinginan dan menunggu sampai waktu uang saku dikirim kembali ataupun meminjam kepada teman yang bersedia meminjamkan uangnya.

Jadi dapat diketahui bahwa pemahaman literasi keuangan dapat berdampak pada gaya hidup dalam menggunakan uangnya dan juga berpengaruh kepada pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

KAJIAN TEORITIS

Dengan kemampuan memahami literasi keuangan dengan baik maka seseorang akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan dapat menahan atas kondisi keuangannya. Dengan begitu, orang tersebut akan mengerti apa yang akan dilakukan dengan uang yang sedang dimiliki dan paham akan pengelolaannya.

Eveline Wuttke dan Jurgen Seifried (2016:2) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah *“knowledge and understanding of financial concepts and risks, and the skills, motivation and confidence to apply such knowledge and understanding to make effective decisions across a range of financial contexts, to improve the financial well-being of individuals”*. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan yaitu literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan resiko keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman dalam membuat keputusan yang efektif dalam berbagai konteks keuangan, serta meningkatkan kesejahteraan keuangan individu.

Laily (2013:3) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu guna menghindari masalah dalam keuangan karena setiap orang sering dihadapkan pada situasi dimana ia harus mengorbankan satu kepentingan demi kepentingan lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai literasi keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan suatu pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola serta mengatur keuangan agar mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Memahami literasi keuangan dengan baik dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan yang kemungkinan akan terjadi.

Anggraini dan Cholid (2022:179) menyebutkan literasi keuangan terbagi dalam empat aspek yaitu, *a. Pengetahuan umum tentang keuangan*, Pengetahuan mengenai keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. *B. Tabungan dan pinjaman*, Tabungan adalah pengumpulan dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja dalam menggunakan uang lebih sedikit dari pendapatan. *C. Asuransi*, Asuransi merupakan salah satu bentuk pengendalian resiko dengan cara mengalihkan atau transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). *D. Investasi*, Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat keuntungan (*return*) di kemudian hari yang dapat melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung dengan zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup bisa dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan, dan lain-lain.

Sumarwan (2020:45) mendefinisikan gaya hidup adalah gambaran dari perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Fatmawati (2020:29) mendeskripsikan gaya hidup yaitu *“lifestyle is a person's way of life to spend*

time (activities) that they consider important in their environment, and what they think about themselves and their surrounding environment”, yang diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu gaya hidup adalah cara seseorang untuk menghabiskan waktu yang mereka anggap.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup adalah sebuah perilaku atau tindakan seseorang dalam mengekspresikan dirinya baik melalui aktivitas atau kegiatan, kesukaan atau minat, serta pendapatannya dalam menggunakan uang dan mengalokasikan waktunya. Gaya hidup dapat berubah karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya. Oleh karena itu, gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena dapat mengontrol gaya hidup serta mengatur keuangan yang mereka punya, salah satunya bisa dilihat dari segi berpenampilan dan apa yang disukai.

Sehubungan dengan itu Puranda dan Madiawati (2017:28) menyatakan terdapat tiga indikator gaya hidup, yaitu ;1. Aktivitas dengan pengukuran melalui indikator hobi, hiburan dan belanja. 2. Minat dengan pengukuran melalui indikator fashion, makanan, dan meida. 3.Opini dengan pengukuran melalui indikator diri sendiri, produk, dna budaya.

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur, mengelola, merencanakan dan menyimpan uangnya sehari-hari. Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai pengelolaan keuangan mereka.

Yushita (2017:20) berpendapat bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku keinginan yang tidak terbatas. Selain itu, menurut Putri dan Lestari (2019:36) pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan pribadi, yaitu suatu proses dimana seseorang memnuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan pengelolaan sumber daya keuangan secara rapi dan sistematis.

Dari berbagai pendapat ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh setiap individu mengenai keuangan yang mencakup mengatur, mengelola, merencanakan dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak seseorang akan mampu terhindar dari resiko-resiko yang kemungkinan terjadi di kemudian hari.

Indikator pengelolaan keuangan yaitu penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen risiko, perencanaan masa depan, kontrol diri, membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan demi keperluan masa depan, menyisihkan uang untuk dana darurat, prestasi akademik, gaya hidup, dan tingkat pendapatan orang tua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugyiono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Dengan demikian, data yang bersifat kuantitatif tersebut dideskripsikan dengan kata-kata untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka lokasi penelitian ini berada di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar tepatnya berada di Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21136.

Adapun alasan penelitian memilih lokasi tersebut adalah karena ada masalah yang ditemukan dimana mahasiswa masih kurang membatasi gaya hidup yang berlebihan dan kurang memahami pengetahuan literasi keuangan yang menyebabkan kurang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan pada bulan Maret s/d April 2024.

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Tabel 3.1 Total Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHKBNP

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2020	68
2021	81
2022	77
2023	74
Total	300

(Sumber : Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Tahun 2024)

Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari seluruh karyawan untuk diteliti berdasarkan tingkatan angkatan.

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2020	17
2021	20
2022	19
2023	19
Total	75

Dengan kategori responden menjadi beberapa subgrup untuk mendapatkan penjelasan deksriptif mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan setiap subgrup.

Menurut Sugiyono (2019:56) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket.

Instrumen penelitian ini disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dapat disajikan dengan pengembangan kisi-kisi instrumen dan dengan pedoman pensokran menggunakan skala *likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UHKBNP

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Hal ini dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis literasi keuangan (X_1) dimana nilai t_{hitung} 3,472 > nilai t_{tabel} 1,993, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Secara parsial dinyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel literasi keuangan (X_1) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UHKBPNP

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar bahwa terdapat pengaruh antara variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Dapat dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis uji-t, pada pengujian hipotesis variabel gaya hidup (X_2) diketahui t_{hitung} 3,935 > nilai t_{tabel} 1,993, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Secara parsial dinyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UHKBPNP

Berdasarkan uji persyaratan analisis kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Kesimpulan ini dibuktikan pada hasil perhitungan pada uji multikoleniaritas diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh hasil 1,054 < 10 sedangkan untuk variabel gaya hidup (X_2) diperoleh hasil VIF 1,054. Maka kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Pada uji analisis linear berganda didapat nilai konstanta sebesar 15,631. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji-f diperoleh f_{hitung} sebesar 17,772 > f_{hitung} 3,12. Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga variabel literasi keuangan dan gaya hidup dapat disimpulkan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka disajikan dan disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa variabel literasi keuangan (X_1) memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Pada pengujian hipotesis variabel literasi keuangan (X_1) 3,472 > nilai t_{tabel} 1,993, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Bahwa variabel gaya hidup (X_2) memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Pada pengujian hipotesis variabel gaya hidup (X_2) nilai t_{hitung} 3,935 > nilai t_{tabel} 1,993, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Pada pengujian hipotesis pada uji-f diperoleh F_{hitung} sebesar $17,772 > F_{tabel}$ sebesar 3,12. Maka berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

SARAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti akan memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan ataupun bahan pertimbangan yang berguna bagi peneliti selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang mengambil judul penelitian khususnya mengenai literasi keuangan dan gaya hidup dan disini peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mencari lagi referensi selain penelitian ini agar hasil yang didapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler & Armstrong. (2016). *Marketing Management 15e Global Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Lestari, Diyan. (2022). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Oseifuah, E.K. (2010). *Financial literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa*. Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing of Venda.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. (2020) *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wuttke, E. & Seifried. J (Eds). (2016). *Economic Competence and Financial Literacy of Young Adults*. Toronto: Barbara Budrich Publishers.
- ARTIKEL, MAKALAH, ATAU JURNAL
- Alimin, Rasmayani. (2019). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. Hal 155-160
- Anggraini, P.S, & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178-187
- Arianti, B.F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.

- Azizah, N.S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, 1(2), 92-101.
- Erika. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.
- Fatmawati, Noor. (2020). Student Lifestyle Due to Online Shop. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 29(1), 29-38.
- Hanifah, G.P.N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FKIP UNPAS Angkatan 2015. Universitas Pasundan. Bandung.
- Harisatrio, M & Sofia, N. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 3929-3944.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. Journal of Economic, Bussiness and Accounting (COSTING), 1(2), 180-197.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Listerasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. Jurnal UM, volume 1, No 4
- Puranda, N.R & Madiawati, P.N. (2017). Pengaruh Perilaku Konsumen dan Gaya Hidup Terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah. Jurnal Bisnis dan IPTEK, Vol. 10 No.1.
- Putri, Arina, & Huda, Nuril. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Uang, Nilai Pribadi, Stimulasi Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Terhadap Smartphone Android. Jurnal Wawasan Manajemen, 6(1), 26-44.
- Putri, Nurul Amalia & Lestari, Diyan. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi
- Warsono, W. (2017). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. Warsono, 13(2), 137-152.
- Widayanti, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 1 (5), 89-90.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, 1(2), 1-12.
- Yushita, Amanita Novi. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal, 6 (1), 11-26.
- SUMBER INTERNET LAIN**
- Kompas. (2023, 14 Agustus). Ketimpangan Literasi Keuangan. Diakses pada 1 Maret 2024, dari <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/08/14/ketimpangan-literasi-keuangan>.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). 2017. Literasi Keuangan. Financial literacy Discussion,(Online),(<https://www.ojk.go.id/id/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> diakses 8 Februari 2024).
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2020) Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. <https://.ojk.go.id>. Diakses pada 24 Februari 2024.
- Susila, Jarwa. (2022). Kementerian Keuangan Republik Indonesia Mengenai Kecerdasan Finansial.<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-madiun/baca-artikel/15029/Kecerdasan-Finansial.html>. Diakses pada 4 April 2024.